

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Karakteristik dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Puskesmas Cisarua Kab. Sumedang , dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan umur dengan KEK Ibu Hamil di Puskesmas Cisarua Tahun 2022, dengan nilai  $p = 0,045 < 0,05$
2. Tidak terdapat hubungan pendidikan dengan KEK Ibu Hamil di Puskesmas Cisarua Tahun 2022, dengan nilai  $p = 0,587 > 0,05$ .
3. Tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan KEK Ibu Hamil di Puskesmas Cisarua Tahun 2022, dengan nilai  $p = 0,396 > 0,05$ .
4. Terdapat hubungan paritas dengan KEK Ibu Hamil di Puskesmas Cisarua Tahun 2022, dengan nilai  $p = 0,035 < 0,05$ .
5. Terdapat hubungan jarak kehamilan dengan KEK Ibu Hamil di Puskesmas Cisarua Tahun 2022, dengan nilai  $p = 0,035 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran guna perbaikan dan pemanfaatan penelitian tentang Hubungan Karakteristik dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Puskesmas Cisarua Kab. Sumedang Tahun 2022, antara lain:

### **1. Bagi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain, pengembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam pencegahan KEK pada Ibu Hamil.

### **2. Bagi Ibu Hamil**

Ibu hamil agar lebih memperhatikan asupan gizinya karena nutrisi pada kehamilan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak dimasa sekarang dan yang akan datang dan berdampak pada kesehatan ibu sendiri. dan diharapkan ibu hamil mengikuti kegiatan kelas ibu hamil yang ada di posyandu setiap desanya.

### **3. Bagi Puskesmas**

Bagi tempat penelitian, masih ditemukan ibu dengan status gizi ibu hamil KEK, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya kepada ibu-ibu tentang pentingnya status gizi yang baik untuk dirinya dan janin yang ada dalam kandungannya. Puskesmas perlu merancang strategi pendekatan yang akan digunakan dalam memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang dampak KEK pada ibu hamil. Pemberian PMT bagi ibu hamil KEK, pemberian tablet TTD bagi remaja putri, konseling pada calon pengantin. pemantauan ibu hamil melalui aplikasi e kohort, Untuk menunjang program kesehatan, sosialisasi dan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) kepada ibu hamil mengenai pengetahuan tentang risiko KEK, perlu diberikan penyuluhan tentang asupan zat gizi ibu selama kehamilan seperti konsumsi makanan sumber energi, protein, lemak, vitamin dan

mineral lebih ditingkatkan baik dari kualitas maupun kuantitas untuk mencegah risiko dari KEK, kerja sama dengan lintas sektor terkait. Sehingga berdampak menurunnya angka KEK pada bumil dan BBLR, angka kematian bayi dan ibu di Puskesmas Cisarua- kabupaten Sumedang.